

**PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN BAGIAN DAN METODE PEMBELAJARAN
KESELURUHAN TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR *UNDERHAND PASS*
BOLAVOLI (STUDI PADA SISWA KELAS VIII MTs DARUL HIKAM TRACAL
KARANGGENENG LAMONGAN)**

Bukhori

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, bukhorialkatiri@gmail.com

Taufiq Hidayat

S-1 Pendidikan Jasmanai, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Banyak metode pembelajaran yang digunakan agar dapat meningkatkan hasil belajar *underhand pass* bolavoli. Akan tetapi dalam kenyataan dan praktek dilapangan masih banyak siswa yang masih belum paham dan mampu melakukan apa yang telah disampaikan pada saat pembelajaran. Untuk itu diperlukan sebuah metode pembelajaran yang tepat agar siswa bisa lebih mudah dalam menguasai gerakan-gerakan *underhand pass* pada bolavoli. Tujuan penelitian ini untuk : 1) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar *underhand pass* bolavoli dengan diterapkan metode pembelajaran bagian dan metode pembelajaran keseluruhan 2) Untuk mengetahui metode apakah yang lebih baik antara metode pembelajaran bagian dengan metode pembelajaran keseluruhan terhadap hasil belajar *underhand pass* bolavoli. Sasaran untuk penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Darul Hikam Tracal Karanggeneng Lamongan yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII-A berjumlah 20 siswa dan Kelas VIII-B berjumlah 20 siswa. Berdasarkan hasil perhitungan statistik menunjukkan mean dari hasil belajar *underhand pass* bolavoli kelas VIII-B dengan metode pembelajaran bagian yaitu 26,365 sedangkan mean dari hasil belajar *underhand pass* bolavoli kelas VIII-A dengan metode pembelajaran keseluruhan yaitu 24,960. Untuk presentase peningkatan hasil belajar *underhand pass* bolavoli untuk metode bagian yaitu 58%, sedangkan presentase peningkatan hasil belajar *underhand pass* bolavoli untuk metode keseluruhan yaitu 57%. Hasil analisis data dan pembahasan yang dilihat dari uji *Independent Sample Test* menunjukkan bahwa nilai t hitung (0,728) lebih kecil dari pada t tabel (2,013). Sehingga dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima. Jadi tidak ada perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran bagian dan metode pembelajaran keseluruhan terhadap peningkatan hasil *underhand pass* bolavoli studi pada siswa kelas VIII MTs Darul Hikam Tracal Karanggeneng Lamongan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran bagian lebih baik dari pada metode pembelajaran keseluruhan.

Kata Kunci : Metode Bagian Dan Keseluruhan, *Underhand Pass*

Abstract

A lot of learning methods used in order to improve volleyball underhand pass result. Yet, in real life and practice in the yard, there are many students who still do not understand and be able to do what have been delivered in learning process. Therefore, it is needed a suitable learning method so that students can master the movements in volleyball underhand pass easily. This study aimed to: 1) To know the result differences of volleyball underhand pass using part and whole learning method 2) To know whether part or whole learning method is better to the result of learning volleyball underhand pass. The target of this study is VIII grade students of MTs Darul Hikam Tracal Karanggeneng Lamongan which consists of 2 classes that are VIII-A class with 20 students and VIII-B class with 20 students. Based on statistic counting result, mean of volleyball underhand pass learning result of VIII-B class with part learning method is 26,365 whereas mean of volleyball underhand pass learning result of VIII-A with whole learning method is 24,960. The percentage of result improvement of learning volleyball underhand pass with part learning method is 58%, meanwhile the percentage of result improvement of learning volleyball underhand pass with whole learning method is 57%. Data analyses result and discussion can be seen from Independent Sample Test which shows that count t (0,728) smaller than table t (2,013). Thus H_a is refused and H_o is accepted. Therefore there is no significant difference between part and whole learning method in result improvement of volleyball underhand pass to VIII grade students of MTs Darul Hikam Tracal Karanggeneng Lamongan. This shows that part learning method is better than whole learning method.

Key Words: Part and Whole Method, Underhand Pass

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktifitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh, dan perolehan keterampilan serta perkembangan lain yang bersifat jasmaniah itu juga sekaligus sebagai tujuan. Melalui pendidikan jasmani, siswa disosialisasikan ke dalam aktifitas jasmani termasuk keterampilan berolahraga. Oleh karena itu tidaklah mengherankan apabila banyak yang meyakini dan mengatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan menyeluruh, dan sekaligus memiliki potensi yang strategis untuk mendidik (Suherman, 2000:1).

Dalam permainan bolavoli, suatu tim tidak akan meraih keberhasilan dalam bermain jika pemain tidak memiliki kemampuan *underhand pass* yang baik. Oleh karena itu, *underhand pass* menjadi salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga pada materi bolavoli.

Pada saat melakukan wawancara pada hari sabtu 07 November 2015 pukul 07:30 saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berlangsung, menurut guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tersebut, sering kali penguasaan materi hanya didominasi oleh beberapa siswa saja yang memang memiliki minat dalam mengikuti pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Kondisi ini tentunya membawa konsekuensi pada hasil belajar siswa yang rendah. Ketika siswa diminta untuk melakukan tes *underhand pass* dengan lambungan bola ke atas yang lurus sesuai dengan ketinggian yang diinginkan yaitu 2 meter. Banyak siswa mengalami kesulitan untuk melakukan *underhand pass* tersebut. Hal ini disebabkan karena pembelajaran materi bolavoli hanya dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi secara klasikal sehingga penguasaan materi hanya dicapai oleh beberapa siswa saja. Oleh karena itu dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak hanya menggunakan metode ceramah dan demonstrasi saja, banyak metode-metode pembelajaran gerak dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang perlu diterapkan, sehingga seorang guru tahu bahwa metode apa yang lebih baik untuk diterapkan disekolah tersebut. Seorang guru tentunya memiliki keterbatasan untuk mengamati dan membimbing tiap siswa, sehingga hasil belajar sering kali tidak mencapai ketuntasan minimal.

Dalam melakukan *underhand pass* bolavoli kadang masih banyak kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siswa sehingga menimbulkan rasa tidak percaya diri siswa, dengan adanya penerapan metode pembelajaran yang baik dan tepat maka akan memperkecil terjadinya suatu kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada saat

melakukan *underhand pass*, seperti halnya dalam melakukan sikap permulaan pada saat melakukan *underhand pass* bolavoli.

Banyak siswa yang takut dan kurang percaya diri saat akan melakukan sikap permulaan dan perkenaan pada bola, hal itu disebabkan karena pada saat sikap permulaan dan perkenaan pada bola mereka melakukan kesalahan sehingga rasa kurang percaya diri pada mereka kurang.

Banyak metode pengajaran gerak dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sehingga menuntut seorang guru harus cermat dalam memilih dan menentukan metode mengajar. Metode mengajar bagian dan keseluruhan merupakan metode mengajar gerak olahraga yang memiliki karakteristik yang berbeda. Penerapan metode pembelajaran tersebut didasarkan pada jenis keterampilan yang dipelajari memiliki unsur gerakan yang sulit atau sederhana. Selain itu, keberadaan siswa juga merupakan faktor yang penting dan harus diperhatikan dalam menerapkan metode pembelajaran, apakah siswa telah memiliki keterampilan yang baik atau kah belum. Metode pembelajaran bagian dan keseluruhan merupakan metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan olahraga, termasuk *underhand pass* pada bolavoli. Kedua metode pembelajaran tersebut masing-masing memiliki ciri dan penekanan yang berbeda, sehingga belum diketahui tingkat efektifitasnya terhadap peningkatan kemampuan *underhand pass* bolavoli. Untuk mengetahui hal tersebut, maka perlu dikaji dan diteliti secara lebih mendalam baik secara teori maupun praktek melalui penelitian eksperimen.

Seorang guru harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar motorik anak. Pembelajaran yang tidak memperhatikan taraf perkembangan dan pertumbuhan siswa (misal siswa belum siap, belum memiliki kekuatan yang memadai), harus dicarikan solusi yang tepat sesuai dengan kondisi siswa. Upaya untuk meningkatkan *underhand pass* bolavoli, maka seorang guru harus mampu menerapkan mengajar yang tepat, diantaranya metode bagian dan keseluruhan. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode pembelajaran bagian dan keseluruhan terhadap kemampuan *underhand pass* bolavoli, maka perlu dilakukan rencana penelitian dengan judul "Perbandingan Metode Pembelajaran Bagian Dan Metode Pembelajaran Keseluruhan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar *Underhand pass* Bolavoli (Studi Pada Siswa Kelas VIII MTs Darul Hikam Tracal Karanggeneng Lamongan)".

METODE

Dalam proposal penelitian ini, penulis menggunakan *Randomized Control Group Pretest-Posttest Design*.

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Darul Hikam Tracal Karanggeneng Lamongan, khususnya pada kelas VIII. Adapun waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan penelitian ini adalah 4x kali pertemuan. Dimulai hari Kamis 25 Februari sampai 7 April 2016.

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti, yang nantinya akan dikenai generalisasi (Maksum, 2012:53). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII MTs Darul Hikam Tracal Karanggeneng Lamongan yang terdiri dari dua kelas yaitu : kelas VIII-A berjumlah 20 siswa, sedangkan kelas VIII-B berjumlah 20 siswa dengan total keseluruhan adalah 40 siswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*, dalam *cluster random sampling* yang dipilih bukan individu, melainkan kelompok atau area yang kemudian disebut *cluster* (Maksum, 2012:57). Dalam teknik pengambilan sampel ini dilakukann dengan cara undian untuk menentukan pemilihan metode pembelajaran bagian dan keseluruhan.

Pada dasarnya sebuah penelitian mencari sebuah hubungan yang saling berkaitan antara dua variabel, didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel akibat atau yang dipengaruhi. Dengan pengertian tersebut, maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode Pembelajaran Bagian dan Metode Pembelajaran Keseluruhan, sedangkan variabel terikatnya adalah Peningkatan Hasil Belajar *Underhand Pass* Bolavoli Pada Siswa Kelas VIII MTs Darul Hikam. Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap kemampuan *underhand pass* bolavoli pada siswa bisa meningkat dan lebih maksimal. (Maksum, 2012:30)

Definisi Operasional

a. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa untuk mencapai suatu tujuan.

b. *Underhand Pass*

Pasing adalah mengoperasikan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Didalam permainan bolavoli, memainkan bola dengan teknik passing bawah ada kalanya harus dilakukan dengan satu

tangan yang mana posisi bola tidak memungkinkan dilakukan dengan satu tangan yang mana posisi bola tidak memungkinkan dilakukan dua tangan jika bola jatuh jauh dari posisi permainan baik didepan maupun disamping kanan atau kiri (Pardijono dkk. 2011:19).

Menurut Kosasih (1992:38), *underhand pass* adalah pasing yang dilakukan didepan badan setinggi perut kebawah (dalam Pardijono dkk. 2011:19).

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data peneliti yang berupa hasil belajar siswa yang diperoleh dari menggunakan tes *underhand pass* menurut Cox Richard H. (dalam Sarumpaet dkk. 1991:182).

Jenis tes itu sendiri meliputi aspek : kognitif, psikomotorik dan afektif. Untuk penilaian yang berkaitan dengan aspek kognitif adalah bentuk-bentuk soal tentang pengetahuan yang berhubungan dengan permainan bolavoli.

Untuk penilaian psikomotorik dilakukan dengan cara pengamatan dan tes keterampilan yang sudah tersedia (*skill test*), dan yang sudah teruji validitas dan realibitasnya. Penilaian dengan cara pengamatan atau observasi adalah untuk menilai kualitas gerakan yang berhubungan dengan koordinasi gerak pada saat anak melakukan salah satu teknik atau sedang bermain. Sebagai tolak ukur adalah teknik yang baik dan benar sesuai dengan peraturan. Oleh karena itu penilai/guru adalah orang sudah ahli dengan judgment (Sarumpaet dkk. 1991:124). Adapun dalam penelitian ini menggunakan instrumen antara lain sebagai berikut:

1. Penilaian Psikomotorik

Untuk menilai dalam kualitas gerakan adalah yang tercakup dalam koordinasi gerak, yaitu:

- Posisi pelaksanaan gerakan
- Kelancaran gerakan
- Luas gerakan
- Kehalusan gerakan
- Dan kekuatan gerakan

1) Tes *Underhand Pass* Selama 30 detik

Tabel 1 Norma Penilaian *Underhand Pass*

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 35 kali	 > 30 kali	100%	Sangat Baik
27 – 34 kali	23 – 29 kali	90%	Baik
19 – 26 kali	15 – 22 kali	80%	Cukup
11 – 18 kali	8 – 14 kali	70%	Kurang
..... < 10 kali	 < 8 kali	60%	Kurang Sekali

Tujuan :

Untuk mengukur kemampuan dalam melakukan *underhand pass*

Alat/Perlengkapan :

Tempat terbuka, stop watch, bolavoli, blanko penilaian dan alat tulis.

Petunjuk Pelaksanaan :

Testi dengan bolavoli ditangan siap dilambungkan keatas, kemudian bola di *underhand pass* keatas sebanyak-banyaknya dalam waktu 30 detik.

Skor :

Testi melakukan 2 kali percobaan, nilai setiap percobaan adalah pantulan yang sah sesuai dengan peraturan, dan skor akhir adalah hasil dari giliran terbaik.

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 50$$

2) Tes Underhand Pass Antar Teman

Tujuan :

Untuk mengukur kemampuan dalam melakukan *underhand pass*

Alat/Perlengkapan :

Tempat terbuka, stop watch, bolavoli, blanko penilaian dan alat tulis.

Petunjuk Pelaksanaan:

Testi dengan bolavoli ditangan siap dilambungkan ke pasangan dengan jarak 2 meter, kemudian bola di *underhand pass* ke pasangan tersebut dalam waktu 30 detik.

Tabel 2 Norma Penilaian Koordinasi Gerak Underhand Pass Antar Teman

No	Nama Peserta didik	Koordinasi Gerak					Skor Mak 5
		Gerakan Pelaksanaan	Gerakan Kelancaran	Luas Gerakan	Gerakan Kehalusan	Gerakan Kekuatan	

Indikator Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

- Skor 5 : Jika peserta didik mampu melakukan semua gerakan koordinasi diatas.
- Skor 4 : Jika peserta didik mampu melakukan empat gerakan koordinasi diatas.
- Skor 3 : Jika peserta didik mampu melakukan tiga gerakan koordinasi diatas.
- Skor 2 : Jika peserta didik mampu melakukan 2 gerakan koordinasi diatas.

- Skor 1 : Jika peserta didik mampu melakukan salah satu dari gerakan koordinasi diatas.

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 50$$

3) Tes Underhand Pass Melalui Atas Net/Tali

Tujuan :

Untuk mengukur kemampuan dalam melakukan *underhand pass*

Alat/Perlengkapan :

Tempat terbuka, stop watch, bolavoli, net, blanko penilaian dan alat tulis.

Petunjuk

Pelaksanaan : Testi dengan bolavoli ditangan siap dilambungkan ke pasangan, kemudian bola di *underhand pass* ke pasangan melalui atas net dan dilakukan dalam waktu 30 detik.

Tabel 3 Norma Penilaian Koordinasi Gerak Underhand Pass Melalui Net

No	Nama Peserta didik	Koordinasi Gerak					Skor Mak 5
		Gerakan Pelaksanaan	Gerakan Kelancaran	Luas Gerakan	Gerakan Kehalusan	Gerakan Kekuatan	

Indikator Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

- Skor 5 : Jika peserta didik mampu melakukan semua gerakan koordinasi diatas.
- Skor 4 : Jika peserta didik mampu melakukan empat gerakan koordinasi diatas.
- Skor 3 : Jika peserta didik mampu melakukan tiga gerakan koordinasi diatas.
- Skor 2 : Jika peserta didik mampu melakukan 2 gerakan koordinasi diatas.
- Skor 1 : Jika peserta didik mampu melakukan salah satu dari gerakan koordinasi diatas.

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 50$$

Nilai Akhir Psikomotor Siswa : $\frac{\text{Nilai Psikomotor 1} + \text{Nilai Psikomotor 2} + \text{Nilai Psikomotor 3}}{3}$

2. Penilaian Afektif

Untuk menilai yang ada kaitannya dengan afektif/sosial atau sikap adalah dengan lembar observasi yang meliputi antara lain :

- Aktif
- Bekerjasama
- Toleran
- Kreatif

Tabel 4 Norma Penilaian Afektif

No	Nama Peserta didik	Sikap															
		Aktif				Bekerjasama				Toleran				Kreatif			
		S	B	C	K	S	B	C	K	S	B	C	K	S	B	C	K
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
...																	
JUMLAH SKOR MAKSIMAL : 16																	

Keterangan:

K : Kurang, C : Cukup, B : Baik, SB : Sangat baik

Indikator sikap aktif

- Kurang *jika* sama sekali tidak menunjukkan ambil bagian dalam pembelajaran
- Cukup *jika* kadang-kadang menunjukkan ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
- Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
- Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian secara optimal dalam pembelajaran secara terus menerus dan konsisten

Indikator sikap bekerjasama

- Kurang *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan pembelajaran penjaskes.
- Cukup *jika* kadang-kadang menunjukkan ada usaha bekerjasama dalam kegiatan pembelajaran penjaskes tetapi belum konsisten
- Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan pembelajaran penjaskes tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan pembelajaran penjaskes secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah dan kreatif.

- Kurang *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Cukup *jika* kadang-kadang bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
- Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap kreatif terhadap proses pembelajaran.

- Kurang *jika* sama sekali tidak memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah dalam pembelajaran.
- Cukup *jika* kadang-kadang memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah dalam pembelajaran.
- Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah dalam pembelajaran tetapi masih belum konsisten.
- Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah dalam pembelajaran secara terus menerus dan konsisten.

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 30$$

3. Penilaian Kognitif

Untuk penilaian yang berkaitan dengan aspek kognitif adalah bentuk-bentuk soal tentang pengetahuan yang berhubungan dengan permainan bolavoli

Tabel 5 Norma Penilaian Kognitif

No	Butir Soal	Skor			
		1	2	3	4
1	Jelaskan pengertian bolavoli ?				
2	Siapa penemu permainan bolavoli ?				
3	Jelaskan cara melakukan teknik dasar <i>underhand pass</i> permainan bolavoli ?				
	Jumlah Skor Maks = 12 (3 x 4)				
Nilai = Jumlah Skor Perolehan/Skor Maks x 4					

Indikator Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

- Skor 4 : Jika peserta didik mampu menjelaskan tiga pertanyaan diatas.
- Skor 3 : Jika peserta didik mampu menjelaskan dua pertanyaan diatas.
- Skor 2 : Jika peserta didik mampu menjelaskan salah satu pertanyaan diatas
- Skor 1 : Jika peserta didik tidak satupun pertanyaan diatas mampu dijelaskan.

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 20$$

Nilai akhir yang diperoleh siswa = Nilai Psikomotorik + Nilai Afektif + Nilai Kognitif

HASIL PEMBAHASAN

Deskriptif Data

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII di MTs Darul Hikam Tracal Karanggeneng Lamongan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 siswa. Deskriptif data yang disajikan berupa data nilai yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar *underhand pass* bolavoli dengan diterapkan metode pembelajaran bagian dan metode pembelajaran keseluruhan serta untuk mengetahui metode apakah yang lebih baik antara metode pembelajaran bagian dengan metode pembelajaran keseluruhan terhadap hasil belajar *underhand pass* bolavoli.

Kelas VIII-B Metode Pembelajaran Bagian

Pada kelas VIII-B ini siswa diberikan pembelajaran *underhand pass* bolavoli dengan menggunakan metode pembelajaran bagian. Pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 8x40 menit. Berikut ini adalah hasil tes *underhand pass* siswa yang dilakukan setelah dan sebelum diberikan metode pembelajaran bagian.

Tabel 6. Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Underhand pass Bolavoli Dengan Metode Pembelajaran Bagian

	Hasil Tes Underhand Pass Bolavoli		
	Pre-Test	Post-Test	Perubahan
Mean	45,695	72,060	26,365
Median	48,150	72,200	24,700
Std. Deviation	8,6136	10,4579	6,6197
Variance	74,194	109,368	43,820
Maximum	61,5	87,7	41,7
Minimum	34,1	55,2	16,9
Persentase Peningkatan	58%		

Dari tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa :

- Hasil test *underhand pass* bolavoli siswa kelas VIII-B sebelum diberikan metode pembelajaran bagian (*pre-test*) adalah rata-rata sebesar 45,695, standart deviasi 8,6136, varians 74,194, skor terendah dan tertinggi masing-masing sebesar 34,1 dan 61,5.
- Hasil tes *underhand pass* bolavoli siswa kelas VIII-B setelah diberikan metode pembelajaran bagian (*post-test*) adalah rata-rata sebesar 72,060, standart deviasi 10,4579, varians 109,368, skor terendah dan tertinggi masing-masing sebesar 55,2 dan 87,7.
- Perubahan skor hasil belajar *underhand pass* bolavoli sesudah diberikan metode pembelajaran bagian adalah rata-rata perubahan sebesar 26,365, standart deviasi 6,6197, dengan varians 43,820, serta skor perubahan terendah dan tertinggi masing-masing sebesar 16,9 dan 41,7. Hasil perhitungan persentase menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 58%. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran bagian ternyata dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli siswa sebesar 58%

Kelas VIII-A Metode Pembelajaran Keseluruhan

Pada kelas VIII-A ini siswa diberikan pembelajaran *underhand pass* bolavoli dengan menggunakan metode pembelajaran keseluruhan. Pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 8x40 menit. Berikut ini adalah hasil tes *underhand pass* siswa yang dilakukan setelah dan sebelum diberikan metode pembelajaran keseluruhan.

Tabel 7 Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Underhand Pass Bolavoli Dengan Metode Pembelajaran Keseluruhan

	Hasil Tes Underhand pass Bolavoli		
	Pre-Test	Post-Test	Perubahan
Mean	43,840	68,800	24,960
Median	43,800	66,250	25,350
Std. Deviation	9,4425	9,5994	5,5471
Variance	89,161	92,148	30,770
Maximum	63,5	92,3	33,9
Minimum	28,6	54,7	12,6
Persentase Peningkatan	57%		

Dari tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa :

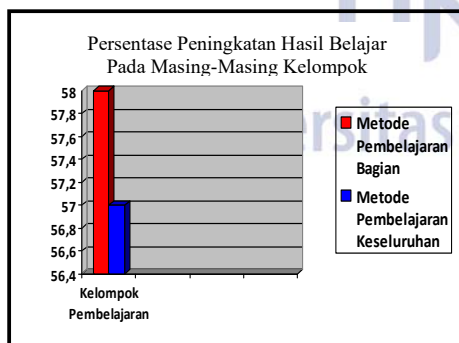
- Hasil test *underhand pass* bolavoli siswa kelas VIII-A sebelum diberikan metode pembelajaran keseluruhan (*pre-test*) adalah rata-rata sebesar 43,840, standart

- deviasi 9,4425, varians 89,161, skor terendah dan tertinggi masing-masing sebesar 28,6 dan 63,5.
- Hasil tes *underhand pass* bolavoli siswa kelas VIII-B setelah diberikan metode pembelajaran keseluruhan (*post-test*) adalah rata-rata sebesar 68,800, standart deviasi 9,5994, varians 92,148, skor terendah dan tertinggi masing-masing sebesar 54,7 dan 92,3.
 - Perubahan skor hasil belajar *underhand pass* bolavoli sesudah diberikan metode pembelajaran keseluruhan adalah rata-rata perubahan sebesar 24,960, standart deviasi 5,5471, dengan varians 30,770, serta skor perubahan terendah dan tertinggi masing-masing sebesar 12,6 dan 33,9. Hasil perhitungan persentase menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 57%. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran keseluruhan ternyata dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli siswa sebesar 57%

Peningkatan Hasil Belajar Masing-masing Kelompok

Dari hasil uraian tersebut dapat diketahui bahwa ada perubahan hasil belajar dari kedua kelompok tersebut (Metode Pembelajaran Bagian Dan Metode Pembelajaran Keseluruhan). Hal ini terlihat di nilai rata-rata *post-test* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *pre-test* dari masing-masing kelompok pembelajaran tersebut. Hal ini berarti bahwa pemberian perlakuan pada masing-masing kelompok (kelompok Metode Pembelajaran Bagian dan kelompok Metode Pembelajaran Keseluruhan) ternyata memberikan pengaruh terhadap peningkatan rata-rata hasil belajar *underhand pass* bolavoli.

Besarnya peningkatan hasil belajar *underhand pass* bolavoli pada masing-masing kelompok (Metode Pembelajaran Bagian dan Metode Pembelajaran Keseluruhan) bisa dilihat pada gambar grafik berikut ini:



Grafik 1 Persentase Peningkatan Hasil Belajar *Underhand Pass* Bolavoli Pada Masing-masing Kelompok.

Dari gambar grafik 1 di atas dapat diketahui bahwa metode pembelajaran bagian ternyata memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih baik yaitu sebesar

58%, sedangkan untuk metode pembelajaran keseluruhan memberikan peningkatan hasil belajar sebesar 57%.

Syarat Uji Hipotesis

Pada bagian ini menjelaskan pengujian hipotesis berdasarkan dari hasil data tes yang telah dilaksanakan oleh siswa. Kemudian hasil data diolah dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Hal – hal yang perlu diperhatikan untuk mengetahui uji hipotesis dalam analisis penelitian ini sebagai berikut :

Uji Normalitas

Untuk Menguji kenormalan data salah satunya menggunakan uji normalitas berdasarkan statistik *One Sample Kolmogorov-smirnov Test* dalam program IBM *Statistical Program For Science (SPSS) for windows v.21.0*, yaitu bila hasil uji signifikan (Sig. > 0,05) maka distribusi normal. Untuk lebih jelasnya dilihat hasil perhitungan uji normalitas pada tabel berikut :

Tabel 8 Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorv-smirnov Z		Signifikasi		Keterangan
	Pre	Post	Pre	Post	
N	20	20	20	20	
Bagian	0,68	0,52	0,75	0,95	Normal
Keseluruhan	0,34	0,87	1,00	0,44	Normal

Hasil Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai signifikan dari peningkatan hasil belajar *underhand pass* bolavoli dengan menggunakan metode pembelajaran bagian untuk *pre-test* lebih besar dari pada nilai alpha (5%) atau 0,05 dengan kata lain Sig > α (0,752 > 0,05), sedangkan untuk *post-test* nilai alpha (5%) atau 0,05 dengan kata lain Sig > α (0,948 > 0,05) sehingga diputuskan H_a diterima yang berarti data berdistribusi normal. Sedangkan untuk nilai signifikan dari peningkatan hasil belajar *underhand pass* bolavoli dengan menggunakan metode pembelajaran keseluruhan untuk *pre-test* lebih besar dari pada nilai alpha (5%) atau 0,05 dengan kata lain Sig > α (1,000 > 0,05), sedangkan untuk *post-test* nilai alpha (5%) atau 0,05 dengan kata lain Sig > α (0,438 > 0,05) sehingga diputuskan H_a diterima yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menyatakan bahwa kedua varian dari setiap kelompok sama atau sejenis. Pada penelitian ini uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian sampel siswa kelas VIII-B MTs Darul Hikam Tracal Karanggeneng Lamongan dengan menggunakan metode pembelajaran bagian dan siswa

kelas VIII-A MTs Darul Hikam Tracal Karanggeneng Lamongan dengan menggunakan metode pembelajaran keseluruhan.

Tabel 9 Uji Homogenitas

Independent Samples Test		Equality of Variances	
		F	Sig.
Perubahan	Equal variances assumed	,616	,438
	Equal variances not assumed		

Berdasarkan hasil tabel 9 di atas memberikan informasi bahwa Sig. sebesar 0,438. Maka dapat disimpulkan bahwa data kedua kelompok homogen karena Sig. lebih besar dari 0,05 atau $0,438 > 0,05$.

1. Uji Beda

Untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan pada bab sebelumnya dilakukan pengujian perbedaan rata – rata dengan menggunakan *Paired Sample Test* karena data berdistribusi normal. Hasilnya disajikan pada tabel di bawah ini :

a. Uji Sampel Berpasangan (*Paired Sample Test*)

Pengujian sampel berpasangan digunakan untuk menguji atau membuktikan apakah perlakuan yang diberikan pada masing-masing kelompok pembelajaran tersebut berpengaruh signifikan atau tidak terhadap peningkatan hasil belajar *underhand pass* bolavoli. Berikut ini adalah hasil pengujian berdasarkan perhitungan yang dilakukan pada halaman lampiran.

Tabel 10 Hasil Perhitungan Uji t Sampel Berpasangan

Kelompok Data		Mean	t hitung	df	t tabel
Bagian	Pre	45,7	17,81	19	2,09
	Post	72,06			
Keseluruhan	Pre	43,84	20,12	19	2,09
	Post	68,8			

Hasil perhitungan uji t pada tabel diatas dapat diuraikan lebih jelas sebagai berikut :

1) Kelas VIII-B (Metode Pembelajaran Bagian)

Dengan mengkonsultasikan nilai thitung dan nilai ttabel maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak karena nilai thitung $17,812 >$ nilai ttabel 2,093. Dengan kata lain bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes *underhand pass* bolavoli siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menerima metode pembelajaran bagian. Hal ini dapat dikatakan, bahwa pembelajaran dengan metode pembelajaran

bagian berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar *underhand pass* bolavoli siswa kelas VIII-B MTs Darul Hikam Tracal Karanggeneng Lamongan.

2) Kelas VIII-A (Metode Pembelajaran Keseluruhan)

Dengan mengkonsultasikan nilai thitung dan nilai ttabel maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak karena nilai thitung $20,123 >$ nilai ttabel 2,093. Dengan kata lain bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes *underhand pass* bolavoli siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menerima metode pembelajaran keseluruhan. Hal ini dapat dikatakan, bahwa pembelajaran dengan metode pembelajaran keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar *underhand pass* bolavoli siswa kelas VIII-A MTs Darul Hikam Tracal Karanggeneng Lamongan.

b. Uji beda t-tes independen (*Independent Sample Test*)

Tabel 11. Independent Sample Test

Independent Samples Test		t-test for Equality of Means					
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the Difference
Perubahan	Equal variances assumed	,728	38	,471	1,4050	1,9312	-2,5045 5,3145
	Equal variances not assumed	,728	36,871	,471	1,4050	1,9312	-2,5084 5,3184

Hasil perhitungan seperti tertera pada tabel di atas adalah untuk mengetahui bagaimana perbedaan metode pembelajaran bagian dan metode pembelajaran keseluruhan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

Dengan melihat nilai Asymp Sig. (2-tailed) dan *level of signifikan*, maka H_o diterima dan H_a ditolak karena $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,728 < 2,013$).

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang sudah didapatkan, maka akan dibuat suatu pembahasan mengenai hasil-hasil dari analisa penelitian tersebut. Pembahasan disini membabarkan penguraian hasil penelitian tentang perbandingan metode pembelajaran bagian dan metode pembelajaran keseluruhan terhadap peningkatan hasil belajar *underhand pass* bolavoli studi pada siswa kelas VIII MTs Darul Hikam Tracal Karanggeneng Lamongan.

Pembelajaran bolavoli materi *underhand pass* merupakan salah satu cabang olahraga yang masuk dalam kurikulum pendidikan disekolah, oleh karena itu dalam

rangka menumbuhkan peningkatan kualitas siswa pada pembelajaran bolavoli khususnya pada materi *underhand pass* diperlukan bentuk-bentuk metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi siswa agar menimbulkan rasa senang dan gembira, sehingga kemampuan siswa dalam materi *underhand pass* bolavoli meningkat.

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hasil penelitian diatas, diketahui bahwa :

1. Pembelajaran dengan metode pembelajaran bagian yang diberikan pada siswa kelas VIII-B memberikan peningkatan hasil belajar *underhand pass* bolavoli sebesar 58%. Hasil uji t (*paired sample t-test*) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian pembelajaran menggunakan metode pembelajaran bagian terhadap peningkatan hasil belajar *underhand pass* bolavoli studi pada siswa kelas VIII MTs Darul Hikam Tracal Karanggeneng Lamongan.
2. Pembelajaran dengan metode pembelajaran keseluruhan yang diberikan pada siswa kelas VIII-A memberikan peningkatan hasil belajar *underhand pass* bolavoli sebesar 57%. Hasil uji t (*paired sample t-test*) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian pembelajaran menggunakan metode pembelajaran keseluruhan terhadap peningkatan hasil belajar *underhand pass* bolavoli studi pada siswa kelas VIII MTs Darul Hikam Tracal Karanggeneng Lamongan.
3. Metode pembelajaran bagian memberikan pengaruh yang lebih baik dari pada metode pembelajaran keseluruhan terhadap peningkatan hasil belajar *underhand pass* bolavoli studi pada siswa kelas VIII MTs Darul Hikam Tracal Karanggeneng Lamongan. Nilai rata-rata perubahan siswa kelas VIII-B sebesar 26,365, sedangkan siswa kelas VIII-A yaitu sebesar 24,960 dengan beda rata-rata sebesar 1,405.

Hasil penelitian ini menjadi bukti bahwa penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dan berorientasi pada kondisi psikis dan perasaan siswa akan mampu membangkitkan semangat dalam menjalani proses pembelajaran PJOK di sekolah khususnya dalam pembelajaran bolavoli materi *underhand pass*. Hal ini terlihat pada pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran bagian maupun metode pembelajaran keseluruhan sama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar *underhand pass* bolavoli. Namun pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran bagian lebih baik dari pada metode pembelajaran keseluruhan terhadap peningkatan hasil belajar *underhand pass* bolavoli.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran bagian lebih efektif dari pada metode

pembelajaran keseluruhan, maka hal ini dapat dipakai sebagai acuan dan informasi bagi guru PJOK dalam rangka memberikan metode pembelajaran yang tepat bagi peserta didik khususnya pada materi *underhand pass* bolavoli agar didapatkan hasil belajar yang lebih optimal.

Untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal, maka pemberian materi pembelajaran harus berpedoman pada teori dan prinsip latihan yang benar. Oleh karena itu merupakan tuntutan dan kebutuhan bagi seorang guru untuk selalu mengikuti dan menguasai sumber informasi terbaru yang dapat dipercaya mengenai metode atau pendekatan pembelajaran disekolah, agar pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara efektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

PENUTUP Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian tentang perbandingan metode pembelajaran bagian dan metode pembelajaran keseluruhan terhadap peningkatan hasil belajar *underhand pass* bolavoli studi pada siswa kelas VIII MTs Darul Hikam Tracal Karanggeneng Lamongan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak ada perbedaan hasil belajar *underhand pass* bolavoli antara metode pembelajaran bagian dan metode pembelajaran keseluruhan studi pada siswa kelas VIII MTs Darul Hikam Tracal Karanggeneng Lamongan. Hal ini berdasarkan pada hasil SPSS *t-test independent* yaitu $t_{tabel} < t_{hitung}$ ($0,728 < 2,013$)
2. Metode pembelajaran bagian memberikan peningkatan sebesar 58%. Sedangkan metode keseluruhan memberikan peningkatan 57% terhadap hasil belajar *underhand pass* bolavoli. Jadi besar perbedaan peningkatan hasil belajar *underhand pass* bolavoli dengan menggunakan metode pembelajaran bagian dan metode pembelajaran keseluruhan yaitu sebesar 1%.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan sebagai rekomendasi umum kepada semua pihak, terutama untuk perkembangan didalam dunia pendidikan antara lain :

1. Lebih menekankan pada pembelajaran sesuai dengan sintaks metode pembelajaran.
2. Diharapkan guru dapat memilih metode pembelajaran yang cocok atau yang sesuai dengan kebutuhan siswa..

DAFTAR PUSTAKA

Hadjarati, Hartono dan Gani. Tanpa tahun. Meningkatkan Penguasaan Rangkaian Jurus Tunggal Melalui

Metode Bagian-Keseluruhan Pada Cabang Olahraga Pencak Silat Siswa Kelas V SD Negeri 33 Kota Selaian, diunduh tanggal 20 November 2015 dari

<http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JHS/article/view/59/54>.

Mahardika. 2010. *Pengantar Evaluasi Pengajaran*. Surabaya: Unesa

Maksum, Ali. 2007. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya.

Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian*. Unesa University Press

Nana Sudjana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Nurhasan, dkk. 2005. *Petunjuk Praktis Pendidikan Jasmani*. Unesa University Press

Pardijono, dkk. 2011. *Buku Ajar Bolavoli*. Surabaya: Unesa University Press

Sarumpaet, dkk. 1991. *Permainan Besar*. Depdikbud Dirjen Dikti

Suherman, Adang. 2000. *Dasar-Dasar Penjaskes*. Depdikbud Dirjen Dikti

Tim Penyusun. (2014). *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.

Thobroni Muhammad dan Mustofa Arif. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA

Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Surabaya: Universitas Press.

